ABSTRAK

SRI RAHAYU. *Keefektifan Penyelenggaraan Pendidikan dan Pelatihan (Diklat) Pengolahan Hasil Perikanan Balai Pendidikan dan Pelatihan Perikanan (BPPP) Medan.* Program Studi Administrasi Pendidikan Pascasarjana Universitas Negeri Medan, 2009.

Permasalahan dalam penelitian ini adalah bagaimana rencana diklat pengolahan hasil perikanan terhadap keefektifan diklat, bagaimana pelaksanan diklat pengolahan hasil perikanan terhadap keefektifan diklat dan bagaimana evaluasi diklat pengolahan hasil perikanan terhadap keefektifan diklat di BPPP Medan.

Tujuan penelitian adalah untuk mendeskripsikan rencana diklat pengolahan hasil perikanan, untuk mendeskripsikan pelaksanaan diklat pengolahan hasil perikanan dan untuk mendeskripsikan evaluasi diklat pengolahan hasil perikanan di BPPP Medan.

Metoda penelitian yang digunakan adalah penelitian kualitatif yang meliputi peneliti sebagai *human instrument* ditemukan beberapa simpulan sebagai berikut:

Hasil penelitian menunjukkan bahwa penyelenggaraan pendidikan dan pelatihan di BPPP Medan ternyata belum sepenuhnya dilaksanakan secara optimal belum sempurna maksudnya masih adanya kekurangan atau kelemhan pada pelaksanaan diklat . Kelemahan yang ada terlihat pada: pertama, perencanaan program yang belum sepenuhnya melibatkan SDM lembaga yang terkait, kedua, penyusunan instrumen yang belum matang atau sempurna, ketiga belum ditetapkannya syarat minimal untuk mengikuti program diklat, keempat, pembuatan rekapitulasi calon peserta diklat yang kurang cermat dan tidak teliti, kelima, masih seringnya terjadi pendistribusian bahan ajar yang terlambat, keenam, peralatan bahan dan praktek serta fasilitas ruang praktek yang kurang lengkap, ketujuh, kemampuan sebagian widyaiswara yang masih kurang memadai dan hasil evaluasi diklat yang kurang sempurna.

Berdasarkan hasil penelitian tersebut maka kesimpulan penelitian ini adalah yang penting sebagai berikut: pertama, perencanaan program diklat dilakukan dengan melibatkan SDM lembaga yang terkait untuk mendapatkan tujuan dan pencapaian kualitas program yang baik. Kedua, perlu ditetapkan oleh pusat persyaratan minimal calon peserta yang akan mengikuti diklat, Ketiga, rekapitulasi calon peserta agar lebih diseleksi jangan sampai peserta yang ikut orangnya sama. Keempat, para widyaiswara/pelatih agar mempersiapkan bahan ajar dan dirinya sebelum tampil di depan kelas. Kelima, sangat diharapkan penambahan jam praktek dan bahan praktek juga perbaikan atau penggantian fasilitas maupun peralatan praktek yang sudah lama. Keenam, kemampuan, keahlian para widyaiswara/pelatih terus dikembangkan dan diperdalam sesuai dengan perkembangan dan kemajuan teknologi yang semakin canggih. Ketujuh, diharapkan hasil evaluasi penyelenggaraan diklat dapat dijadikan sumber informasi dan perbandingan dalam pengambilan keputusan yang berhubungan dengan perbaikan program diklat pada masa yang akan datang sehingga tercapai apa yang diharapkan oleh semua pihak.

ABSTRACT

SRI RAHAYU. Effectiveness of Implementation of Education and Training on Fishery Production Processing by Balai Pendidikan dan Pelatihan Perikanan (BPPP) Medan. Education Administrative Study Program of Postgraduate School, State University of Medan, 2009

The problem of the present study included how the plan of education and training on the effectiveness of the education and training,how the implementation of education and training on fishery production processing on the effectiveness and how the evaluation of the education and training on fishery production processing on the effectiveness by BPPP Medan.

The objective of the study is to describe the plan of education and training on fishery production processing, describe the implementation of education and training of fishery production processing and describe the evaluation of the education and training on fishery production processing by BPPP Medan.

The method employed in the study included a qualitative approach involving the writer as a human instrument found some conclusions as follows:

The result of the study showed that in fact the implementation of education and training by BPPP Medan was still not optimally, meaning that there were still limitations of the implementation. The limitations included ; the first, the plan of program still not fully involved the relevant Human Resources, the second, the instrumental preparation was still not perfect or mature, the third, the minimal requirements were still not established to attend the education and training, the fourth, recapitulation of the participants was less careful or inaccurate, the fifth, the distribution of the teaching materials was often late, the sixth, the equipment and materials of practice and the facility of practical room were still uncompleted, the seventh, some of the trainers (widyaiswara) have inadequate capability and the result of evaluation was less complete.

Based on the result of the study, it can be concluded that what is the important included ; the first, the plan of the education and training program has to involve the relevant institutional Human Resources to achieve the well quality of program. The second, the minimal requirements of the participants should be established to attend the education and training. The third, the recapitulation of the participants should be selected to avoid the same participants. The fourth, the trainers have to prepare the teaching materials and themselves prior to presentation in front of the class. The fifth, it is significantly expected to extend the practical hour and practical materials and also repair or change in the older facility or practical equipment. The sixth, capability and skill of the trainers should be improved and enriched according to the development and advance in technology progressively. The seventh, it is expected that the result of evaluation of the implementation of education and training can be used as the information and comparison for making any decisions related to the improvement of the program in future to reach anything expected by all the parties.